

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

- a. Hasil studi awal ini, dengan keterbatasan sampel dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi nilai *CBR* dan *DCP* yang diperoleh dari penelitian ini, menggunakan perumusan $\log CBR = 2.586 - 1.169 \log (DCP)$. Persamaan ini didapat dari grafik korelasi nilai *CBR* dan *DCP* untuk kadar air 100%, 120%, dan 140%.
- b. Nilai korelasi ini mendekati nilai korelasi pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Livneh (1987)*. Nilai korelasi yang dilakukan oleh *Livneh (1987)* memiliki persamaan $\log CBR = 2.56 - 1.16 \log (DCP)$.
- c. Dari hasil perumusan yang didapat, bahwa nilai *CBR* dapat dikorelasikan dengan nilai *DCP* untuk jenis tanah gambut. Pada penelitian sebelumnya, nilai korelasi *CBR* dan *DCP* hanya digunakan untuk jenis tanah lempung.

5.2 SARAN

- a. Pada pengujian *CBR* dan *DCP* pada tanah gambut yang dipadatkan dengan menggunakan modified proctor, perlu dilakukan pengujian untuk kadar air pada kondisi kering di bawah 100% untuk melihat kecenderungan nilai *CBR* dan *DCP* yang terjadi apakah nilai *CBR* dan *DCP* akan turun atau lebih tinggi dari penelitian yang dilakukan pada kadar air 100% hingga 140%.
- b. Perlu data laboratorium lebih banyak lagi untuk memperkuat hubungan nilai antara *CBR* dan *DCP*.
- c. Agar korelasi ini dapat digunakan secara umum, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di lapangan untuk mendapatkan korelasi uji *CBR* dan *DCP* dengan sampel tanah gambut.